

Pekan Lalu

Indikator Utama	29 Dec 17	5 Jan 18	%
IHSG	6,355.7	6,353.7	0.0
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	5,760.9	5,197.8	-9.8
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-28.9	1,135.3	
Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index	229.9	232.3	1.0
USD/IDR	13,555	13,416	1.0

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
JAKMINE	Pertambangan	5.0
JAKBIND	Semen dan industri dasar	1.6
JAKPROP	Properti	0.6
JAKCONS	Konsumer	0.3
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-0.3
JAKAGRI	Agrikultur	-0.6
JAKTRAD	Perdagangan	-0.7
JAKINFR	Infrastruktur	-1.0
JAKFIN	Finansial	-1.0

Di pasar global, bursa saham Amerika Serikat S&P 500 mencetak rekor penguatan mingguan tertinggi selama lebih dari satu tahun didorong oleh sentimen positif reformasi pajak AS dan risalah pertemuan FOMC The Fed bulan Desember yang mengindikasikan arahan kebijakan The Fed akan tetap akomodatif dengan kenaikan suku bunga secara gradual, S&P 500 naik 2.60% pekan lalu. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik ke level 2.47% dari penutupan minggu sebelumnya 2.40%. Data ekonomi yang dirilis adalah Markit US manufacturing PMI (Dec F) yang naik ke level 55.1 dari sebelumnya 55.0, ISM manufacturing (Dec) naik ke level 59.7, ADP employment change (Dec) mencatatkan 250 ribu pekerja baru lebih tinggi dari perkiraan 190 ribu, Change in Nonfarm Payrolls (Dec) mencatatkan pertumbuhan lebih rendah dibandingkan ekspektasi sebesar 148k vs estimasi 190k, Unemployment Rate (Dec) bertahan di level 4.1% dan ISM Non-Manf. Composite turun ke level 55.9 dari bulan sebelumnya 57.4.

Di pasar regional, bursa saham Asia Pasifik mengalami penguatan mingguan sebesar 3.13% ditopang outlook positif ekonomi China yang mengindikasikan momentum pertumbuhan yang baik serta optimisme momentum perbaikan ekonomi global yang mendorong pergerakan pasar saham Asia. Data ekonomi yang dirilis adalah Caixin China Manufacturing PMI (Dec) naik ke level 51.5 dari sebelumnya 50.8, Caixin China PMI Services (Dec) naik ke level 53.9 dari bulan sebelumnya 51.9, China Foreign Reserves (Dec) naik ke level USD3,139.9 Miliar, Nikkei India PMI Manufacturing (Dec) naik ke level 54.7 dari bulan sebelumnya 52.6 dan Nikkei Japan PMI Manufacturing (Dec F) turun ke level 54.0.

Di pasar domestik, minat investor terhadap pasar finansial Indonesia meningkat dimana di pasar obligasi lelang SUN pertama di tahun ini mencatatkan rekor penawaran tertinggi mencapai IDR86.2 triliun jauh melebihi rekor sebelumnya IDR56.8 triliun di Agustus 2017, sementara di pasar saham investor asing membukukan pembelian bersih mingguan sebesar IDR1.14 triliun. IHSG melemah tipis 0.03% pekan lalu sementara BINDO menguat 1.30%. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun turun ke level 6.14% dari penutupan minggu sebelumnya 6.31%. Data ekonomi yang dirilis adalah CPI (Dec) tumbuh 0.71% MoM & 3.61% YoY dan Consumer Confidence Index (Dec) naik ke level 126.4 dari bulan sebelumnya 122.1.

Pekan Mendatang

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Indonesia	7 Jan	Foreign Reserves (Dec)
	12 Jan	CPI (Dec)
Amerika Serikat	12 Jan	Retail Sales MoM (Dec)
	9 Jan	CPI (Dec)
China	11 Jan	Trade Balance (Dec)

Pada pekan ini, perhatian pelaku pasar akan tertuju pada beberapa rilis data ekonomi penting. Di Indonesia pasar menantikan data cadangan devisa bulan Desember sementara di pasar global pelaku pasar menantikan data CPI Amerika Serikat untuk bulan Desember yang diperkirakan turun ke level 2.1% YoY dan CPI China di bulan Desember yang diperkirakan naik ke level 1.9% YoY.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di www.manulifeam.com. Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.